

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah penerapan *hedging* dengan menggunakan Instrumen derivatif *forward Contract*. Kemudian ruang lingkup dari penelitian ini adalah ingin mengetahui dan menganalisis instrumen derivatif *forward contract* dalam mengurangi eksposur transaksi pada laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2024 dan 2025.

3.1.1 Sejarah Singkat PT Unilever Indonesia Tbk

PT Unilever Indonesia Tbk didirikan pada 5 Desember 1933 dengan nama Lever's Zeepfabrieken N.V. yang beroperasi di Batavia. Seiring perkembangan perusahaan, pada 22 Juli 1980 dilakukan perubahan nama menjadi PT Unilever Indonesia, sebelum akhirnya pada 30 Juni 1997 kembali disesuaikan menjadi PT Unilever Indonesia Tbk. Perusahaan ini merupakan bagian dari grup multinasional Unilever dan berstatus sebagai anak perusahaan dari Unilever.

Dalam rangka memperluas akses pendanaan, PT Unilever Indonesia Tbk melakukan penawaran saham perdana kepada publik pada tahun 1981, kemudian secara resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 11 Januari 1982 dengan kode saham UNVR. Struktur kepemilikan saham perusahaan didominasi oleh Unilever Indonesia Holding B.V. sebesar 85%, sementara 15% sisanya dimiliki oleh masyarakat.

Hingga saat ini, PT Unilever Indonesia Tbk berkembang menjadi salah satu perusahaan terkemuka di sektor Fast Moving Consumer Goods (FMCG) di Indonesia. Berbagai merek unggulan yang diproduksi dan dipasarkan oleh perusahaan ini antara lain Pepsodent, Bango, Lux, Lifebuoy, Dove, Sunsilk, Vaseline, serta sejumlah merek lainnya.

3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif komparatif. Metode kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk mengkaji populasi atau sampel tertentu melalui pemanfaatan instrumen penelitian dalam proses pengumpulan data. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan teknik statistik, dengan tujuan utama untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (Sugiyono, 2023: 77).

Pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat berbagai fenomena, peristiwa, maupun karakteristik yang berkaitan dengan objek penelitian, khususnya yang mencerminkan kondisi atau sifat populasi pada ruang lingkup tertentu (Hardani et al., 2020: 54).

Sementara itu, pendekatan komparatif bertujuan untuk melakukan perbandingan terhadap satu atau lebih variabel independen pada dua atau lebih kondisi yang berbeda, baik berdasarkan perbedaan populasi, periode waktu, sampel, maupun kombinasi dari keseluruhan unsur tersebut. Melalui pendekatan ini, penelitian

komparatif memungkinkan adanya pengintegrasian berbagai landasan teori guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap perbedaan yang dianalisis (Sugiyono, 2023: 87).

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dengan fokus pada satu atau lebih atribut objek, yang harus diidentifikasi secara jelas agar dapat dikumpulkan dan disimpulkan untuk hasil penelitian (Hardani et al., 2020: 305).

Berdasarkan dari penjelasan di atas, penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu independen berupa *forward contract hedging* dan dependen berupa eksposur transaksi. Penjabaran mengenai variabel tersebut, beserta indikator dan skala pengukurannya disajikan secara rinci dalam tabel berikut:

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Satuan	Skala
<i>Forward Contract Hedging</i>	Kontrak keuangan untuk melindungi risiko nilai tukar mata uang sekarang di masa depan, dalam jangka waktu yang disepakati.	$Premi(Diskonto) = \frac{spot - forward}{forward} \times \frac{360}{t} \times 100\%$	Persen	Rasio

Sumber: (Eiteman et al., 2021: 181)

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi. Di mana dalam penelitian ini dokumen atau data yang diolah berasal dari laporan keuangan perusahaan yang dapat diakses melalui web resmi PT Unilever Indonesia Tbk (www.unilever.co.id) maupun melalui situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.2.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, di mana data kuantitatif merupakan data yang ditampilkan dalam bentuk angka angka. Dalam memperoleh data ini peneliti menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya seperti melalui orang lain atau lewat dokumen sebagai contoh buku, jurnal, dan literatur lainnya (Sugiyono, 2023: 8). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui situs resmi PT Unilever Indonesia Tbk (www.unilever.co.id) maupun melalui situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan Bank Indonesia (www.bi.go.id).

3.2.2.2 Prosedur Pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi. Studi dokumentasi adalah cara dalam mengumpulkan data melalui dokumen dokumen yang sudah ada (Hardani et al., 2020: 149). Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, berbentuk dalam tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2023: 240).

Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian dengan menggunakan informasi informasi yang tersedia. Di mana dalam penelitian ini data diperoleh melalui situs resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia.

3.2.2.3 Populasi

Populasi adalah keseluruhan dalam objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa yang digunakan sebagai sumber data yang memiliki ciri khas tertentu dalam penelitian yang dilakukan (Hardani et al., 2020: 361).

Populasi adalah wilayah keseluruhan yang terdiri dari objek-objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dilakukannya penelitian dan kemudian dijadikan kesimpulan (Sugiyono, 2023: 112). Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh laporan keuangan tahunan PT Unilever Indonesia Tbk, yang mencakup data keuangan yang dipublikasikan setiap tahun pada situs resmi perusahaan dan Bursa Efek Indonesia. Populasi tersebut digunakan untuk memperoleh informasi yang relevan mengenai variabel yang sedang diteliti, sehingga dapat memastikan penelitian menggambarkan keadaan perusahaan secara komperhensif.

3.2.2.4 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika dalam penelitian dilakukan dalam penelitian besar, peneliti dapat mengambil sampel yang dapat dijadikan sebagai perwakilan dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2023:

112). Di mana pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, *Purposive sampling* adalah bentuk dalam penentuan sampel dengan menggunakan suatu kriteria tertentu (Sugiyono, 2023: 279). Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

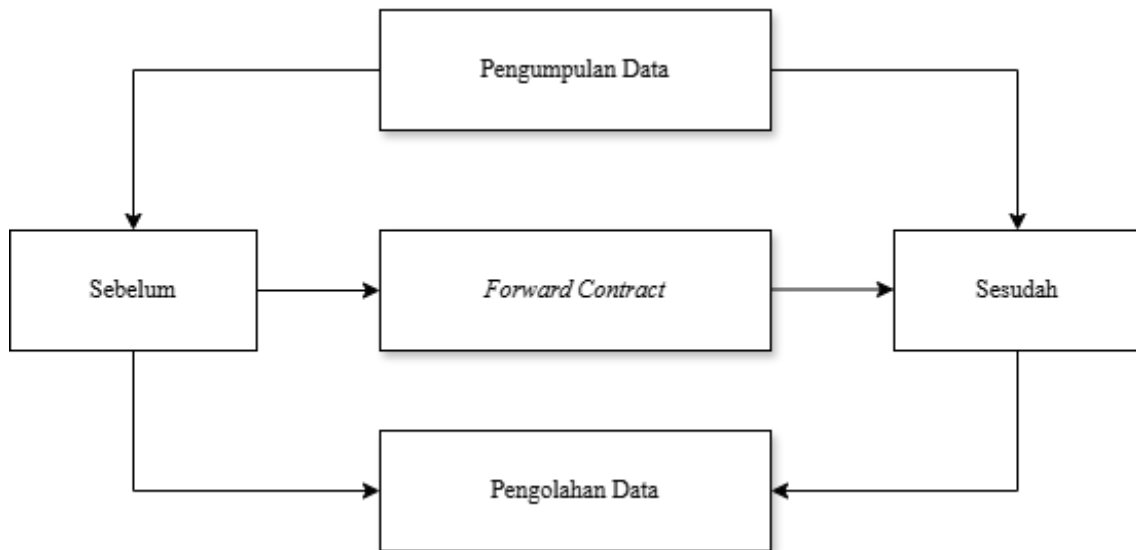
1. Laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk yang tersedia di Bursa Efek Indonesia atau situs resmi Perusahaan.
2. Laporan Keuangan Tahunan PT Unilever Indonesia Tbk yang melaksanakan *forward contract hedging*.

Berdasarkan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan, PT Unilever Indonesia Tbk diketahui melaksanakan *forward contract hedging* pada periode tahun 2024 dan 2025. Oleh karena itu, tahun-tahun tersebut dijadikan sebagai sampel penelitian karena memenuhi kriteria pelaksanaan *forward contract hedging*. Pemilihan tahun tersebut diharapkan dapat memberikan representasi yang memadai mengenai pelaksanaan *hedging* yang dilakukan perusahaan pada periode yang bersangkutan.

3.3 Model Penelitian

Model penelitian dalam penelitian ini merupakan model sederhana yang menggambarkan alur hubungan antara transaksi dalam mata uang asing, keputusan perusahaan untuk melakukan *forward contract hedging*, serta dampaknya terhadap eksposur transaksi. Model ini menjelaskan bagaimana perusahaan yang memiliki kewajiban bersih dalam mata uang asing dapat memilih melindungi nilai tukar melalui

forward contract atau *open position*. Jika digambarkan dalam bentuk bagan, model penelitian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:



Gambar 3. 1
Model Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini dengan membandingkan, dan menghitung data yang berupa angka menggunakan rumus yang relevan. Teknik analisis data adalah teknik yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan di dalam proposal (Sugiyono, 2023: 130). Data yang dianalisis dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk. Pada penelitian ini peneliti menggunakan SPSS 26 sebagai alat analisis data. Peneliti melakukan perumusan tahapan yang akan dijalankan sebagai pedoman dalam menganalisis data, tahapan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Membuat penyajian aset dan liabilitas transaksi dalam valuta asing. Tahapan ini dilakukan untuk dapat mengetahui seberapa besar nilai transaksi *hedging* perusahaan dalam valuta asing.
2. Menghitung kurs *forward* yang digunakan dalam *hedging* utang perusahaan dalam valuta asing, untuk mengetahui nominal biaya yang dikeluarkan dalam *forward contract hedging*. Dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kurs Forward} = \frac{\text{Nilai Forward Kontrak (Rp)}}{\text{Nilai Nosional Kontrak (Valas)}}$$

Sumber: (Madura & Fox, 2023: 340)

Keterangan:

- Kurs *Forward* : Nominal kurs yang digunakan dalam *forward contract hedging*
- Nilai *Forward Contract* : Nilai kesepakatan dalam *forward contract*
- Nilai Nosional kontrak : Nilai penuh mata uang asing

3. Menghitung Premi (diskon) dalam transaksi *hedging* yang telah disepakati oleh PT Unilever Indonesia Tbk dapat dilakukan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{Fh}{f} = \frac{\text{Kurs Spot} - \text{Kurs Forward}}{\text{Kurs Forward}} \times \frac{360}{t} \times 100\%$$

Sumber: (Eiteman et al., 2021: 181)

Keterangan:

- Kurs *Spot* : Kurs jatuh tempo
 Kurs *Forward* : Kurs yang disepakati dalam *forward contract*
 t : Periode kesepakatan *hedging*

4. Membandingkan nilai transaksi PT Unilever Indonesia Tbk pada saat melakukan *hedging* dengan pada saat tidak melakukan *hedging*.
5. Menarik kesimpulan secara deskriptif atas data yang telah diolah dalam melakukan perbandingan nilai transaksi PT Unilever Indonesia Tbk.

3.4.1 Uji Wilcoxon *Signed Ranks Test*

Uji *wilcoxon signed ranks test* adalah tes yang digunakan untuk membandingkan dua sampel data yang berpasangan, di mana data diambil dengan objek yang sama namun diberlakukan secara berbeda. Uji *wilcoxon signed ranks test* termasuk ke dalam metode pengujian non parametrik statistika dengan skala data ordinal atau interval (Wahyudin et al., 2020: 111).

Uji *wilcoxon* digunakan sebagai alternatif pengganti dari uji *Paired Sampel T-test* jika data tidak berdistribusi normal. Dalam penggunaan uji ini diperlukan kriteria yang harus dipenuhi, kriteria yang perlu dipenuhi antara lain yaitu sebagai berikut:

1. Menggunakan data berpasangan dan berasal dari populasi yang sama.
2. Pengambilan sampel dilakukan secara acak.
3. Data sampel tidak berdistribusi normal
4. Sampel berskala data ordinal, rasio, atau interval.

Pengujian metode uji *wilcoxon signed ranks test* dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Adapun rumus uji *wilcoxon signed ranks test* dapat menggunakan formula berikut:

$$W = \frac{W - \frac{n(n+1)}{4}}{\sqrt{\frac{n(n+1)(2n+1)}{24} - \frac{1}{2} \sum_{j=1}^k n_j(n_j-1)(n_j+1)}}$$

Sumber: (Wahyudin et al., 2020: 112)

Keterangan:

- W = Nilai W hitung terkecil
- n = Jumlah sampel
- n_j = Jumlah sampel dengan peringkat yang sama

Dasar pengambilan keputusan pada metode uji *wilcoxon signed ranks test* dilakukan berdasarkan dari probabilitas (*Asymptotic Significance*) yaitu sebagai berikut:

- a. Apabila nilai Asymp. Sig < 0.05 maka hipotesis diterima
- b. Apabila nilai Asymp. Sig > 0.05 maka hipotesis ditolak

3.4.2 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dirumuskan berdasarkan permasalahan penelitian dan digunakan sebagai dasar dalam melakukan pengujian statistik. Hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kondisi sebelum melaksanakan *forward contract* dan sesudah melaksanakan *forward contract*. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Perbedaan (*Wilcoxon Signed Ranks Test*)

H_0 = Tidak terdapat perbedaan antara kondisi sebelum dan sesudah penerapan *hedging* menggunakan *forward contract*

H_1 = Terdapat perbedaan antara kondisi sebelum dan sesudah penerapan *hedging* menggunakan *forward contract*

2. Uji Tingkat Signifikan

Penetapan tingkat signifikan (α) ditetapkan sebesar 5% atau didalam desimal 0,05. Di mana berarti kemungkinan kebenaran hasil penarikan kesimpulan mempunyai profitabilitas tingkat keyakinan atau *confidence level* sebesar 95%, dan taraf kesalahan sebesar 5%. Adapun kriteria keputusan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* sebagai berikut:

- Jika nilai Asymp. Sig < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima
- Jika nilai Asymp. Sig > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak